



ANALISIS **PUBLIC TRANSPORT ACCESS LEVEL (PTAL)** TRANSJAKARTA TERHADAP SMA/K DI KECAMATAN JATINEGARA, DKI JAKARTA

oleh
Julia
18/426826/GE/08762

INTISARI

Masyarakat di DKI Jakarta memiliki keperluan mobilitas yang tinggi, tidak terkecuali untuk keperluan pendidikan. Saat menjelang jam masuk sekolah, para pelajar pada umumnya diantar oleh orang tua dengan kendaraan pribadi ataupun mengendarainya sendiri, sehingga terjadi penumpukan kendaraan dan menimbulkan kemacetan di sekitar gedung sekolah. Untuk menghindari kemacetan tersebut, baiknya para pelajar menggunakan transportasi publik yang sudah tersedia, seperti bus Transjakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aksesibilitas Halte Transjakarta di Kecamatan Jatinegara dan mengetahui aksesibilitas SMA/K terhadap Halte Transjakarta.

Tingkat aksesibilitas Halte Transjakarta didapatkan dengan menerapkan metode *Public Transport Access Level* (PTAL). Data yang diperlukan cukup sederhana, yaitu kecepatan berjalan kaki dan frekuensi kedatangan bus dalam 1 jam saat jam sibuk (pk06.30—07.30) pada tiap halte/SAP (*Service Access Point*). Cakupan layanan SAP adalah 5 menit berjalan kaki atau 400 meter yang diketahui melakukan *Network Service Area Analyst* pada ArcGIS. Jadwal kedatangan bus diambil dari aplikasi Moovit pada Selasa, 5 April 2022.

Hasil perhitungan pada tiap halte di Kecamatan Jatinegara memiliki rentang tingkat 0—4, yaitu 0, 1b, 2, 3, dan 4 (terburuk-baik). Area dengan PTAL terendah (0) sebagian besar berada pada bagian timur kecamatan, sedangkan tingkat 1b sebagian besar berada pada jalur yang sejajar dengan keberadaan Tol Jakarta Lingkar Dalam (dan menjauhi pusat kota). Area dengan PTAL tertinggi berada dekat Halte RS Premier dan Kampung Melayu karena penggunaan lahan campuran sebagai Pusat Kawasan Sekunder Jatinegara. Diantara 19 SMA/K yang ada, hanya 4 SMA/K yang termasuk area dengan PTAL (1b, 2, dan 4).

Kata Kunci: Aksesibilitas, Transjakarta, Transportasi Publik, sekolah, PTAL



ANALYSIS OF TRANSJAKARTA'S PUBLIC TRANSPORT ACCESS LEVEL (PTAL) TOWARDS SENIOR HIGH AND VOCATIONAL SCHOOLS IN JATINEGARA SUB-DISTRICTS, SPECIAL CAPITAL REGION OF JAKARTA

by

Julia

18/426826/GE/08762

ABSTRACT

Mobility needs in the Special Capital Region of Jakarta has high demand, not exception for educational purposes. When the school starts, traffic jams tend to form on the road around the school building, where students are usually escorted by their parents in private vehicles or driving it themselves. To avoid traffic jams, students should use public transportation that is already available, such as the Transjakarta's bus. This study aims to determine the level of accessibility of the Transjakarta bus stop in Jatinegara sub-district and to find out which high schools can be accessed by the bus stop or not.

The accessibility level of the Transjakarta's bus stop is found by applying the Public Transport Access Level (PTAL) method. The data required is quite simple, namely walking speed and frequency of bus arrivals within 1 hour during peak hours (06.30-7.30 am) at each bus stop/SAP (Service Access Point). Network Service Area Analyst on ArcGIS is used to know the SAP service area that cover 5 minutes or 400 meters walk. The bus arrival schedule is taken from the Moovit Application on Tuesday, April 5th 2022.

The results shows that at each bus stop in Jatinegara Sub-District has a level range of 0-4, namely 0, 1b, 2, 3, and 4 (worst-good). The areas with the lowest PTAL (0) are mostly on the east of the sub-district, while level 1b's are mostly on a route parallel to the Jakarta Inner Ring Toll Road (and away from the city center). The area with the highest PTAL is near the RS Premier and Kampung Melayu bus stops due to the mixed use of land as the Secondary Center Jatinegara Area. Among the 19 existing SMA/K, only 4 SMA/K are included in the area with PTAL (1b, 2, and 4).

Keywords: Accessibility, Transjakarta, Public transport, School, PTAL